

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan perjalanan pada penduduk Perumahan Pondok Indah Matani Kupang berdasarkan tipe rumah adalah:

a. Tipe rumah 30

Faktor jumlah anggota keluarga (X1) dan jumlah kepemilikan kendaraan(X5)

b. Tipe rumah 36

Faktor jumlah anggota keluarga(X1), jumlah anggota keluarga yang bersekolah(X3) dan jumlah kepemilikan kendaraan(X5).

c. Tipe rumah 45

Faktor jumlah anggota keluarga(X1), jumlah anggota keluarga yang bekerja(X2), jumlah pendapatan rata-rata perbulan(X4) dan jenis kepemilikan kendaraan(X6).

d. Tipe rumah 54

Faktor jumlah anggota keluarga(X1`) dan jumlah anggota keluarga yang bekerja(X2).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui juga bahwa faktor yang paling banyak muncul pada setiap tipe rumah yaitu jumlah anggota keluarga(X1) diikuti faktor jumlah anggota keluarga yang bekerja(X2), dan jumlah kepemilikan kendaraan(X5).. Hal ini menunjukkan variabel bebas ini merupakan faktor yang paling berpengaruh pada bangkitan perjalanan penduduk perumahan Pondok Indah Matani Kupang.

2. Model bangkitan perjalanan penduduk Perumahan Pondok Indah Matani Kupang yang dirumuskan berdasarkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

a. Tipe rumah 30

$$Y = 6,690 + 0,894 X1 + 1,192 X5$$

Berdasarkan persamaan model bangkitan perjalanan di atas dapat diartikan bahwa variabel yang cukup signifikan terhadap jumlah perjalanan penduduk tipe rumah 30 adalah jumlah anggota keluarga(X1) dan jumlah kepemilikan kendaraan(X5).

b. Tipe rumah 36

$$Y = 6,277 + 0,670 X1 + 0,791 X3 + 1,136 X5$$

Berdasarkan persamaan model bangkitan perjalanan di atas dapat diartikan bahwa variabel yang cukup signifikan terhadap bangkitan atau jumlah perjalanan penduduk tipe rumah 36 adalah jumlah anggota keluarga(X1), jumlah anggota keluarga yang bersekolah(X3) dan jumlah kepemilikan kendaraan(X5).

c. Tipe rumah 45

$$Y = 4,999 + 0,534 X1 + 1,340 X2 + 0,285 X4 + 0,595 X6$$

Berdasarkan persamaan model bangkitan perjalanan di atas dapat diartikan bahwa variabel yang cukup signifikan terhadap bangkitan atau jumlah perjalanan penduduk tipe rumah 45 adalah jumlah anggota keluarga(X1), jumlah anggota keluarga yang bekerja(X2), jumlah pendapatan rata-rata perbulan(X4) dan jenis kepemilikan kendaraan(X6).

d. Tipe rumah 54

$$Y = 4,000 + 1,000 X1 + 1,000 X2$$

Berdasarkan persamaan model bangkitan perjalanan di atas dapat diartikan bahwa variabel yang cukup signifikan terhadap bangkitan atau jumlah perjalanan penduduk tipe rumah 54 adalah jumlah anggota keluarga(X1) dan jumlah anggota keluarga yang bekerja(X2).

5.2 Saran

Saran yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian berbasis rumah tangga sebaiknya sampel harus diambil dengan memperhatikan karakteristik penduduk agar dapat mewakili seluruh populasi.
2. Perlu diperbanyak jumlah sampel data agar tingkat kepercayaan yang diperoleh lebih baik lagi.
3. Dalam mewawancarai responden sebaiknya dilakukan dengan lebih detail terutama masalah perjalanan atau pergerakan keluarga per hari. Karena data yang kurang baik akan menghasilkan model yang kurang sesuai.
4. Hasil penelitian pemodelan bangkitan perjalanan penduduk Perumahan Pondok Indah Matani Kupang ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta sebagai bahan pendukung untuk perencanaan transportasi di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, Rosmiyati A. Malaikosa, Kharson F, Linda W. 2013. *Pemodelan Bangkitan Perjalanan Berbasis Rumah Tangga Di Kompleks RSS. Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana.
- Berdikayarti, Endang D. 2006. *Karakteristik Pola Perjalanan Transportasi Penduduk Daerah Pinggiran*, Tesis Program Pasca Magister Universitas Diponegoro, Semarang.
- Evi Amelia. 2004. *Penentuan Model Bangkitan Pergerakan Pada Kawasan Perumahan Di Kota Medan (Studi Kasus: Kawasan Sunggal Medan)*, Tesis Program Magister Manajemen Pembangunan Kota USU, Medan.
- Hadi Wahyono, Imam Buchori. 1998. *Pola Produksi Perjalanan Di Kawasan Permukiman Pinggiran Kota Semarang*, Jurnal Simposium I FSTPT, Desember 1998.
- Isya M. 1998. *Model Bangkitan Pergerakan Keluarga Dari Zona Perumahan (Studi Kasus Perumahan Kajhu Aceh Besar)*, Jurnal Simposium I FSTPT, Desember 1998.
- Kumara, D., 2005, *Analisa Karakteristik Bangkitan dan Pola Perjalanan Penduduk Perumahan Pinggiran Kota*, Tesis Program Magister Universitas Diponegoro, Semarang
- Muzahar. 2013. *Analisa Model Bangkitan Perjalanan Pada Daerah Relokasi (Studi Kasus Desa Blang Beurandang)*. Skripsi Program Pasca Sarjana Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng
- Puspito, Nugroho D. 2016. *Model Bangkitan Pergerakan di Kawasan Perumahan Bengkuriang Samarinda*, Jurnal Teknik Sipil
- Tamin, O.Z. 1997, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Edisi Pertama, Penerbit ITB, Bandung.
- Tamin, O.Z, 2000, *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. Institut Teknologi Bandung, Edisi Ke dua, Bandung.
- Tamin, O.Z, 2008, *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*. Teori, Contoh soal dan Aplikasi. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Yoban, Virgilius A. 2020. *Model Bangkitan Perjalanan Pada Kawasan Permukiman (Studi Kasus : Blok A sampai Blok G Perumahan BTN Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang)*. Skripsi Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.